



MANAJEMEN PERPUSTAKAAN MODERN DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Agus Fahmi

FIPP, Universitas Pendidikan Mandalika

Email: fahmieal2@gmail.com

Abstract: *The learning process is the tendency of a person's heart in an individual's efforts to obtain a new behavior change. The purpose of this study was to find out: "The relationship between Library Administration and the Smoothness of the Learning Process at MA Darul Qur'an Wal Hadith Telaga Lebur Sekotong Tengah, West Lombok Regency, Academic Year 2020/2021". The research method uses quantitative. The data collection technique used the questionnaire method as the main method and the documentation method as well as the observation method as a complementary method. The data analysis method used the statistical test method according to the sample t-test. Based on the 5% significance level with $N = 32$, it turns out that the null hypothesis rejection limit stated in the table of r product moment values is 0.34. While the r_{xy} value obtained in this study was 0.45. This fact shows that the r_{xy} value obtained in this study is above the null hypothesis rejection limit (h_0), namely ($0.45 > 0.34$), this means that the r_{xy} value obtained in this study is "Significant". Thus, it means that the null hypothesis (h_0) is rejected while the alternative hypothesis (h_a) is accepted. This research belongs to the medium category. Teachers should always improve their teaching competence through existing facilities and infrastructure in schools, especially in the library so that the teaching and learning process is carried out better so that the quality of education in schools is increasing.*

Keywords: *Modern Library Management, Learning Process*

Abstrak: Proses belajar adalah kecenderungan hati seseorang dalam usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru. Tujuan dalam penelitian ini ingin mengetahui ada: "Hubungan antara Administrasi Perpustakaan dengan Kelancaran Proses Pembelajaran di MA Darul Qur'an Wal Hadist Telaga Lebur Sekotong Tengah Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2020/2021". Metode penelitian menggunakan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket sebagai metode pokok dan metode dokumentasi serta metode observasi sebagai metode pelengkap. Metode analisis data menggunakan Metode Statistik uji sesuai dengan Sampel t-test. Berdasarkan taraf signifikansi 5% dengan $N = 32$, ternyata angka batas penolakan hipotesis nihil yang dinyatakan dalam tabel nilai-nilai r product moment adalah 0,34. Sedangkan nilai r_{xy} yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,45. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai r_{xy} yang diperoleh dalam penelitian ini berada di atas angka batas penolakan hipotesis nihil (h_0) yaitu ($0,45 > 0,34$), hal ini berarti nilai r_{xy} yang diperoleh dalam penelitian ini adalah "Signifikan". Dengan demikian berarti hipotesis nihil (h_0) ditolak sedangkan hipotesis alternatif (h_a) diterima. Penelitian ini termasuk kategori sedang. Kepada para guru agar terus selalu meningkatkan kompetensi mengajar melalui sarana dan prasarana yang ada di sekolah, khususnya di dalam perpustakaan agar proses belajar mengajar yang dilaksanakan semakin baik sehingga mutu pendidikan disekolah semakin meningkat.



Kata Kunci: Manajemen Perpustakaan Modern, Proses Pembelajaran

LATAR BELAKANG

Perpustakaan merupakan wadah yang dibutuhkan oleh setiap tingkatan pendidikan formal. Perpustakaan didirikan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Perpustakaan sebagai institusi informasi dan ilmu pengetahuan berperan penting dalam upaya mecerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sesuai yang tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan pada Bab I Pasal I ayat I : “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam secara profesional dengan system yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”.

Berhubungan dengan pasal diatas, bahwa perpustakaan mempunyai fungsi dalam memnuhi kebutuhan pendidikan dan informasi. Keberadaan perpustakaan sekolah saat ini sangat penting dalam kaitannya dengan pendidikan karena melalui perpustakaan tidak hanya terdapat sekumpulan buku-buku tetapi juga berbagai informasi untuk menambah wawasan peserta didik dan juga menumbuhkan kreativitas dan bakat yang dimiliki siswa.

Kegiatan administrasi perpustakaan merupakan keseluruhan proses kegiatan yang dilakukan di perpustakaan dengan menggunakan fasilitas yang ada untuk memperlancar dan mempercepat tercapainya tujuan perpustakaan. Kegiatan administrasi disini harus dilakukan dengan terstruktur dan terencana, dimulai dari tahap perencanaannya seperti pengadaan buku-buku atau bahan informasi yang dibutuhkan. Selanjutnya, tahap pengorganisasian. Tahap ini berhubungan dengan penentuan struktur formal perpustakaan sekolah dimana dengan adanya struktur formal ini maka biaya, fasilitas, dan sumber daya manusia di perpustakaan dapat digunakan secara efektif.

Keberhasilan suatu lembaga perpustakaan dapat dilihat dari intensitas pengunjung ke perpustakaan tersebut. Apabila intensitas kunjungan ke perpustakaan tinggi, berarti kegiatan pelayanan atau kegiatan administrasi di perpustakaan itu efektif, sehingga dapat menarik minat pengunjung dan bisa memperlancar proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Administrasi Perpustakaan dengan Kelancaran Proses Pembelajaran di MA Darul Qur’an Wal Hadist Telaga Lebur Sekotong Tengah Kabupaten Lombok Barat”.

KAJIAN TEORI

Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan keputusan-keputusan yang telah diambil dan diselenggarakan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya” (Siagian, 2001:4). Sedangkan, menurut Iagian dalam

“Filasafat Administrasi” (2006:2) Administrasi adalah sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Schermarhon, dkk (dalam Usman, 2013:4) administrasi adalah proses yang meliputi perencanaan pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi pengarahan meliputi motivasi, kepemimpinan, pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah, komunikasi, koordinasi negosiasi, dan pelaporan organisasi.

Perpustakaan merupakan unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku maupun non buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai bahan informasi (Suhendar, 2005:3).

Dari pengertian administrasi dan perpustakaan diatas dapat disimpulkan bahwa administrasi perpustakaan adalah keseluruhan proses kegiatan yang dilakukan di perpustakaan dengan menggunakan fasilitas yang ada untuk memperlancar dan mempercepat tercapainya tujuan perpustakaan.

1. Kelancaran Proses Pembelajaran

Pembelajaran menurut Agus Suprijono (2011:13) diartikan sebagai upaya guru mengorganisir lingkungan dan menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mempelajarinya. Sedangkan menurut Bafadal (2005:11), pembelajaran dapat diartikan sebagai segala usaha atau proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah segala upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi untuk mencapai proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

2. Hubungan Administrasi Perpustakaan dalam Proses Pembelajaran

Administrasi Perpustakaan adalah merupakan salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan proses pembelajaran yang diinginkan dan peserta didik dapat termotivasi untuk lebih belajar. Sehingga perencanaan atau program sekolah dapat dicapai seperti yang ditetapkan. Hal ini sangat erat hubungannya dengan proses pembelajaran karena apabila dalam belajar, tidak adanya sarana dan prasarana yang memadai dari sekolah yang mendukung proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Administrasi Perpustakaan hubungan yang positif dengan Proses Pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2010: 83) dalam buku Metodologi Penelitian dijelaskan bahwa “Rancangan pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan yang matang tentang hal-hal yang dilakukan serta dapat pula dijadikan dasar penelitian baik oleh peneliti itu sendiri maupun orang lain terhadap penelitian, dan bertujuan memberikan pertanggung-jawaban terhadap langkah yang diambil”. Menurut pendapat lain menyatakan bahwa; “rancangan penelitian adalah rancangan yang menggambarkan atau menjelaskan apa yang hendak diteliti dan bagaimana penelitian dilaksanakan” (Ibrahim, 2010: 169). Dari



kedua pendapat di atas, maka yang dimaksud dengan “rancangan penelitian adalah rencana secara keseluruhan proses pemikiran dan penentuan tentang hal-hal yang akan dikumpulkan dan dianalisis agar dapat dilaksanakan secara ekonomis”.

Sehubungan dengan tujuan penelitian yang mengetahui Hubungan Antara Administrasi Perpustakaan dengan Kelancaran Proses Pembelajaran di MA Darul Qur’an Wal Hadist Telaga Lebur Sekotong Tengah Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2020/2021. Dimana dalam variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki hubungan yang saling mempengaruhi satu sama lain. Maka penelitian ini dapat digolongkan dalam penelitian korelasi yang memiliki hubungan sebab akibat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan, ternyata nilai *Product Moment* r_{xy} yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0.45 sedangkan nilai r_{tabel} dengan taraf *signifikan* 5% dan $N=32$ adalah 0.34 kenyataan ini menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} ($0.45 > 0.34$) hal ini menunjukkan hipotesis nihil (h_0) yang berbunyi “Tidak ada Hubungan Administrasi Perpustakaan dengan Kelancaran Proses Pembelajaran di MA Darul Qur’an Wal Hadist Telaga Lebur Sekotong Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021” (Ditolak).

Dengan ditolaknya hipotesis nihil (h_0), maka hipotesis alternatif (h_a) yang berbunyi “Ada Hubungan Administrasi Perpustakaan dengan Kelancaran Proses Pembelajaran di MA Darul Qur’an Wal Hadist Telaga Lebur Sekotong Tengah tahun Pelajaran 2020/2021” (Diterima).

Berdasarkan hasil analisis diatas, diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0.45 nilai r_{xy} terletak kepada angka 0.40-0.599 yang termasuk kategori hubungan sedang. Dengan demikian “Hubungan Administrasi Perpustakaan dengan Kelancaran Proses Pembelajaran di MA Darul Qur’an Wal Hadist Telaga Lebur Sekotong Tengah tahun Pelajaran 2020/2021” dalam penelitian ini termasuk dalam kategori hubungan sedang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa administrasi perpustakaan yang di lakukan dengan baik, akan dengan sendirinya dapat meningkatkan kelancaran proses pembelajaran, khususnya di MA Darul Qur’an Wal Hadist Telaga Lebur Sekotong Tengah tahun Pelajaran 2020/2021”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka diperoleh hasil analisis data bahwa nilai r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} taraf *signifikan* 5% yaitu ($0,45 > 0,34$) yang berarti “Signifikan”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang erat dalam pengelolaan perpustakaan Modern dengan pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah yang pada akhirnya bermuara pada perbaikan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sugandi. 2000. *Teori Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Agus, Suprijono. 2011. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Akdon & Ridwan 2008. *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk Administrasi & Manajemen*. Bandung: Dewa Ruchi.
- Andi Prastowo. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2008. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.



- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fahmi, Agus. 2018. *Implikasi Pelaksanaan Pendidikan Prakarya dengan Prestasi Belajar*. Mataram: Jurnal Visionary Vol.6 No. 1 (2018).
- Ibrahim, R. (2010). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Lasa Hs. 2013. *Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah*. Yogyakarta: Ombak.
- Masyhuri dan Zainuddin, (2011). *Metode Penelitian-Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Monalisa, dkk. 2017. *Manajemen Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Curup Kab. Rejang Lebong*. Vol. 11 Nomer 3 hal. 282-286 ISSN: 1979-732X
- Narbuko cholid. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, Sondang P. (2001), *Administrasi Pembangunan : Konsep, Dimensi dan Strategi*. Bina Aksara, Jakarta.
- Saleh, Abdul Rahman. 2010. *Membangun Perpustakaan Digital*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suherman. 2009. *Perpustakaan sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: MQS Publishing.
- Sutama. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Surakarta: Fairuz Media.